

ABSTRAK

Salma Afifah: *Pengembangan Media E-Modul Sulaman Payet Pada Siswa Kelas XI Tata Busana Di SMK Negeri 1 Beringin. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2026.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi dan wawancara yang menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami jenis-jenis payet, membedakan kualitas payet, serta menguasai teknik dasar sulaman payet. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang optimalnya dalam mendukung proses pembelajaran peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan e-modul sulaman payet serta mengetahui tingkat kelayakannya sebagai media pembelajaran bagi peserta didik kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Beringin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development* (R&D) dengan menerapkan model pengembangan 4D yang terdiri atas empat tahapan, yaitu pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Develop*), dan penyebaran (*Disseminate*). Tahap pendefinisian (*Define*) yang meliputi tahap analisis kebutuhan, dan analisis peserta didik. Tahap perancangan (*Design*) meliputi rancangan pengembangan produk yang akan dikembangkan. Tahap Pengembangan (*Develop*) yang dilakukan validasi oleh 2 ahli materi dan 2 ahli media untuk menilai tingkat kelayakan produk. Setelah dinyatakan layak, e-modul diuji cobakan kepada 30 peserta didik kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin.

Hasil penelitian pengembangan e-modul sulaman payet menunjukkan bahwa analisis kebutuhan peserta didik memperoleh rata-rata persentase sebesar 94%, sedangkan hasil analisis kebutuhan guru menunjukkan bahwa 96% guru menyatakan perlunya pengembangan e-modul sebagai media pembelajaran. Hasil uji kelayakan pada tahap validasi ahli materi memperoleh rata-rata persentase sebesar 94% dengan kriteria “**Sangat Baik**”, sedangkan validasi ahli media memperoleh rata-rata persentase sebesar 89% dengan kriteria “**Sangat Baik**”. Selanjutnya, hasil uji coba pengembangan e-modul kepada peserta didik menunjukkan persentase sebesar 94% pada kelompok kecil, 96% pada kelompok sedang, dan 98% pada kelompok besar. Adapun hasil uji coba kepada guru memperoleh persentase sebesar 97% dengan kriteria “**Sangat Baik**”. Berdasarkan keseluruhan hasil penilaian tersebut, e-modul sulaman payet yang dikembangkan memperoleh respons positif dari peserta didik dan guru serta dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : *Pengembangan, E-Modul, Sulaman Payet.*

ABSTRACT

Salma Afifah, Nim 5201143009: Development of a Beaded Embroidery E-Module for Eleventh-Grade Fashion Design Students at SMK Negeri 1 Beringin. Skripsi. Faculty of Engineering. Universitas Negeri Medan. 2026.

This study was motivated by the results of observations and interviews, which indicated that students experienced difficulties in understanding various types of beads, distinguishing between high-quality and low-quality beads, and mastering the basic techniques of beaded embroidery. In addition, the use of varied learning media in the teaching and learning process was still limited, resulting in less effective support for students' understanding of the subject matter. Therefore, this study aimed to develop a beaded embroidery e-module and determine its feasibility as a learning medium for eleventh-grade Fashion Design students at SMK Negeri 1 Beringin.

The method used in this study was Research and Development (R&D) employing the 4D development model, which consists of four stages: Define, Design, Develop, and Disseminate. The Define stage included needs analysis and learner analysis. The Design stage involved designing the product to be developed. The Develop stage consisted of product validation conducted by two material experts and two media experts to assess the feasibility of the product. After being declared feasible, the e-module was tested on 30 students of Grade XI Fashion Design at SMK Negeri 1 Beringin.

*The results of the e-module development research on bead embroidery indicate that the students' needs analysis obtained an average percentage of 94%, while the teachers' needs analysis showed that 96% of teachers expressed the need for the development of an e-module as a learning medium. The feasibility test results at the material expert validation stage obtained an average percentage of 94%, categorized as “**Very Good**”, while the media expert validation stage obtained an average percentage of 89%, also categorized as “**Very Good**”. Furthermore, the results of the e-module trial conducted with students showed percentages of 94% in the small-group trial, 96% in the medium-group trial, and 98% in the large-group trial. In addition, the teacher trial obtained a percentage of 97%, which was categorized as “**Very Good**”. Based on the overall evaluation results, the developed bead embroidery e-module received positive responses from both students and teachers and was declared highly feasible for use as a learning medium in the teaching and learning process.*

Keywords: Development, E-Module, Beaded Embroidery.